

STRATEGI PENGEMBANGAN RUMPUT LAUT (*Kappahycus Alvarezii*) DI KECAMATAN MANDALLE KABUPATEN PANGKEP

THE SEAWEED DEVELOPMENT STRATEGY (*Kappahycus Alvarezii*) IN THE DISTRICT MANDALLE OF PANGKEP REGENCY

Patang

Email: patangdr@yahoo.co.id

*Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar*

ABSTRACT

*This study aims to determine the development strategy of cultivating sea weed *Kappaphycus alvarezii* in Pangkep. This study was conducted in July to September 2013 in the District of Mandalle of Pangkep Regency. Data collection method consists of observation, and interviews. The Analysis of data used the SWOT analysis.*

The results showed that SO strategy used is to utilize the full potential of becoming possessed marine seaweed cultivation, processing, applying appropriate methods, seeking greater market opportunities and utilizing sources optimally family labor. ST strategy used is to increase production by seaweed cultivation on time and method to avoid disease is-ais and increase the knowledge and skills of seaweed farming at the farm level.

WO strategies are used to enhance the cooperation with research institutes and governments to obtain disease-resistant seeds, various sources of capital improves the performance of groups of WT strategy used is to utilize and increase government support following the extension and/or training seaweed farming

Keywords: *Strategy, development, seaweed*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan budidaya rumput laut *Kappaphycus alvarezii* di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2013 di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep. Metode pengumpulan data terdiri atas observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan strategi Strength-Opportunity (SO) yang digunakan adalah memanfaatkan seluruh potensi laut yang dimiliki menjadi usaha budidaya rumput laut, pengolahan, menerapkan metode yang sesuai, mencari peluang pasar yang lebih besar serta memanfaatkan sumber tenaga kerja keluarga secara optimal. Strategi Strength-Treat (ST) yang digunakan adalah meningkatkan produksi dengan melakukan budidaya rumput laut tepat waktu dan metode untuk menghindari penyakit ais-ais serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya rumput laut di tingkat petani. Strategi Weakness-Opportunity (WO) yang digunakan dengan meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian dan pemerintah untuk mendapatkan bibit tahan penyakit, berbagai sumber permodalan meningkatkan kinerja kelompok. Sedangkan strategi Weakness-Treat (WT)

yang digunakan adalah memanfaatkan dukungan pemerintah serta memperbanyak mengikuti penyuluhan dan/atau pelatihan budidaya rumput laut

Kata Kunci : *Strategi, pengembangan, rumput laut*

DAFTAR PUSTAKA

Istini, S. dan Suhaimi.1998. *Manfaat dan Pengolahan Rumput Laut*, Lembaga Oseanologi Nasional, Jakarta.

Hidayati, W. 2009. *Analisis struktur, Perilaku dan Keragaan Pasar Rumput Laut Eucheuma cottoni* : Kasus di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Mansyu, K. *Pengelolaan Sumberdaya Pulau Lingayan Untuk Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Ikan Kerapu*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Patang, Hasniar. A.P.S.Idris. 2010. *Laporan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Petani Rumput Laut*. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Suwandi, 1992, *Isolasi dan Identifikasi Karaginan dari Rumput Laut Eucheuma cottonii*, Lembaga Penelitian Universitas Sumatra Utara, Medan